

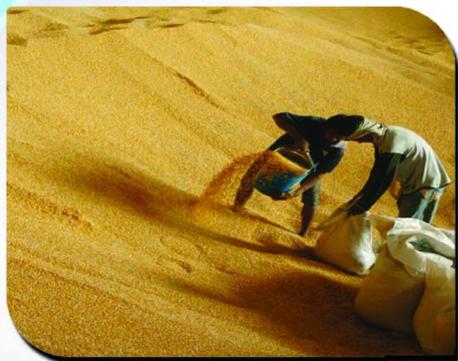


Perum BULOG

Laporan Tahunan

Perusahaan

Tahun Buku 2012 (Audited)



PENJELASAN TEMA



BULOG SAHABAT PETANI

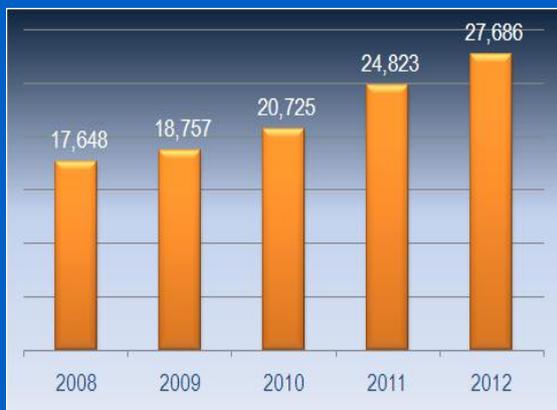
Pada Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan penyaluran Beras oleh Pemerintah salah satu penugasan yang diberikan oleh pemerintah kepada Perum BULOG adalah untuk melakukan pelaksanaan pembelian gabah/beras oleh pemerintah secara nasional sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

Selama periode tahun 2012 jumlah pengadaan gabah/beras Dalam Negeri merupakan pencapaian tertinggi selama sejarah Perum BULOG berdiri. Sampai dengan akhir tahun pengadaan gabah/beras Dalam Negeri mencapai 3.645.054 ton setara beras lebih tinggi dibandingkan tahun 2011, 2010 dan 2008, bahkan melampaui pencapaian tahun 2009 sebanyak 3.625.522 ton setara beras.

Strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyediaan gabah/beras BULOG selama tahun 2012 antara lain melalui strategi dorong tarik, jaringan semut, pemberian insentif, pembinaan kepada Mitra Kerja Pengadaan (MKP), menambah Mitra Kerja Pengadaan, meningkatkan waktu pelayanan dengan melakukan penerimaan barang di gudang pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur lainnya, meningkatkan pelayanan administrasi pengadaan dan meningkatkan koordinasi dengan perbankan.

KINERJA UTAMA

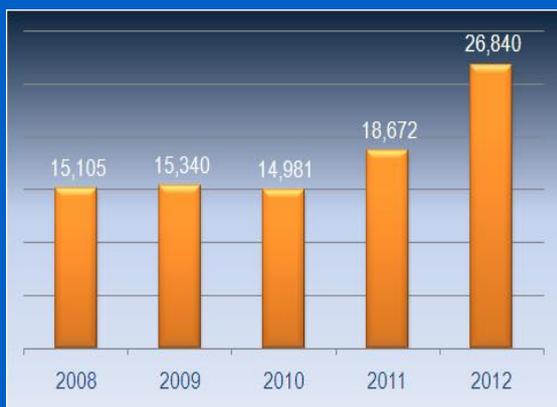
Nilai Penjualan Total (Rp Milliar)



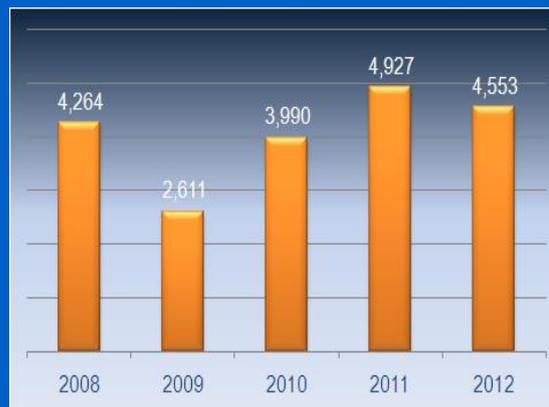
Laba Bersih setelah Pajak (Rp Milliar)



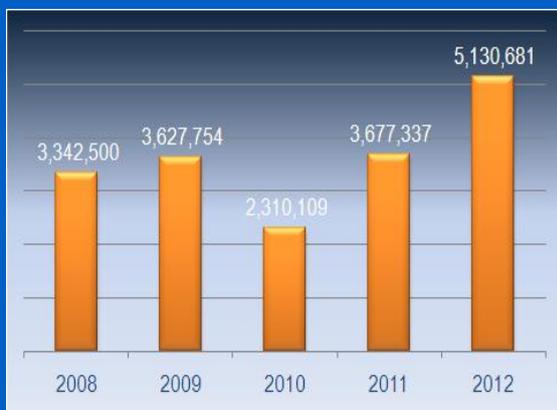
Total Aset (Rp Milliar)



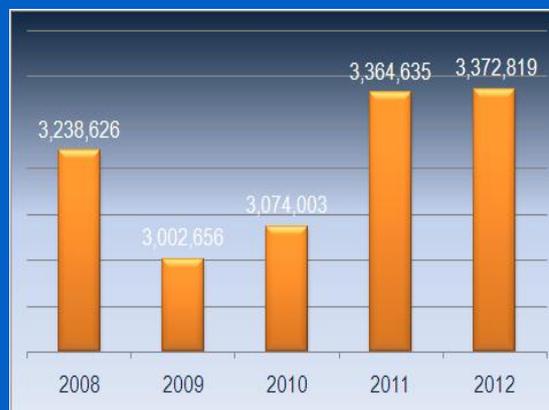
Ekuitas (Rp Milliar)



Pengadaan Setara Beras PSO (Ton)



Penyaluran Raskin (Ton)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Manajemen Perusahaan Umum BULOG tahun buku 2012 (*Audited*) dapat diselesaikan penyusunannya. Sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 7 tahun 2003 tentang perubahan LPND BULOG menjadi Perum BULOG, maka sebagai salah satu BUMN dibawah kantor Kementerian BUMN, Perum BULOG berkewajiban melaporkan segala kegiatan operasionalnya setiap periode, sehingga pencapaian kinerja korporasinya dapat dimonitor.

Laporan Manajemen Tahun 2012 (*Audited*) ini menyajikan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan manajemen dalam mengelola perusahaan selama tahun 2012. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh kepada *stakeholder* dan *shareholder* tentang kinerja perusahaan pada tahun 2012 sehingga menjadi referensi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategik perusahaan sebagai BUMN.

Laporan Manajemen ini merupakan salah satu bentuk evaluasi atas kinerja tahun 2012 dan dapat digunakan untuk merealisasikan perbaikan kinerja yang berkelanjutan terutama terkait dengan peranan BULOG baik sebagai *Public Service Obligation* dan kegiatan Pengembangan Usaha.

Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Maret 2013

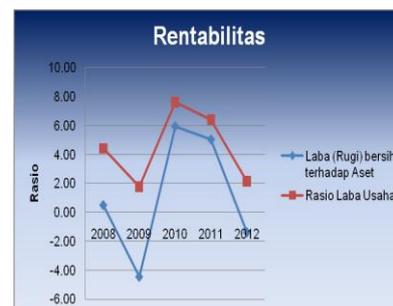
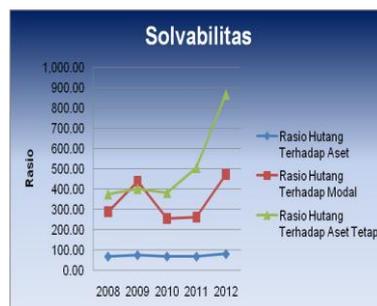
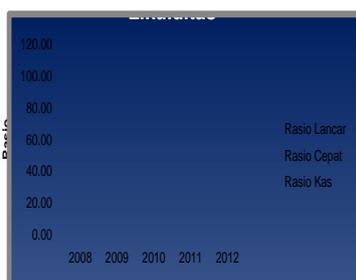
Direksi Perum BULOG

PROFIL PERUM BULOG



Ikhtisar Keuangan

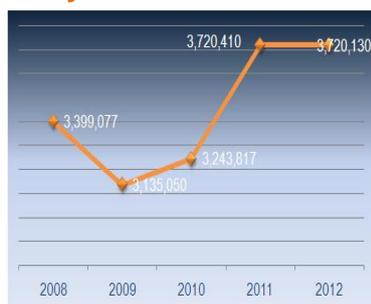
Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)					
Aset Lancar	22,598	13,522	11,170	11,982	8,991
Nilai Buku Aset Tetap	2,477	2,554	2,656	2,842	2,548
Aset Lain-lain	1,764	2,596	1,155	516	2,598
Jumlah Aset	26,840	18,672	14,981	15,340	14,137
Liabilitas	22,286	13,745	10,991	12,729	10,841
Ekuitas	4,563	4,927	3,990	2,611	3,296
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	26,840	18,672	14,981	15,340	14,137
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)					
Penjualan	27,686	24,823	20,725	18,575	17,648
harga Pokok Penjualan	25,211	20,925	16,937	16,167	14,841
Laba Kotor	2,475	3,898	3,787	2,590	2,807
Beban Usaha	1,887	2,313	2,211	2,261	2,030
Laba Usaha	587	1,585	1,577	329	777
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-1,110	-459	-718	-1,046	-734
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-523	1,126	858	-717	43
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	150	-189	28	32	27
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-373	936	887	-685	70
RENTABILITAS					
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	-1.39	5.02	5.92	-4.46	0.49
Rasio Laba Usaha (%)	2.12	6.38	7.61	1.75	4.40
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar (%)	105.21	104.71	109.82	104.88	94.18
Rasio Cepat (%)	38.42	33.84	42.62	29.18	20.71
Rasio Kas (%)	12.04	18.87	27.61	26.28	17.83
SOLVABILITAS					
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	80.03	67.17	67.89	74.48	67.53
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	471.73	262.14	254.91	437.62	289.68
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	867.52	505.73	382.95	402.07	374.71
AKTIVITAS					
Kolektibilitas (hari)	16	25	27	7	14



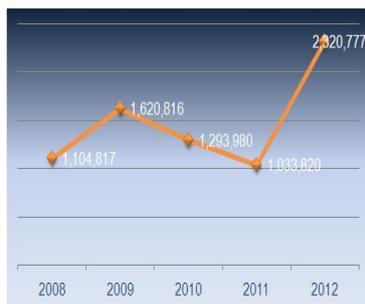
Kinerja Operasional

Uraian	2012	2011	2010	2009	2008
A. Pelayanan Publik					
Pengadaan (Ton)					
- Gabah (setara beras)	319,332	467,758	370,199	395,343	300,880
- Beras DN	3,325,722	1,076,760	1,525,609	3,232,411	3,026,620
- Beras LN	1,485,627	2,132,819	414,301	0	15,000
Penyaluran (Ton)					
- Raskin	3,372,819	3,364,635	3,074,003	3,002,656	3,238,626
- Golongan Anggaran	123,789	114,903	116,664	114,246	115,337
- CBP	213,813	236,946	52,460	16,109	30,851
- Lain-lain	9,709	3,926	690	2,039	14,263
Ketahanan Stok (Ton)					
	2,320,777	1,033,820	1,293,980	1,620,816	1,104,817
B. Perencanaan dan Pengembangan Usaha (PPU)					
Penjualan (Rp Milliar)					
Perdagangan	1,014	2,718	446	1,579	409
Industri	2,264	761	590	286	10
Jasa	1,130	662	394	435	429

Penyaluran PSO



Ketahanan Stok



Penjualan Komersial



Identitas Perusahaan

NAMA Perusahaan Umum BULOG	NAME Perusahaan Umum BULOG
BIDANG USAHA Logistik	LINE OF BUSINESS Logistics
KEPEMILIKAN Pemerintah Republik Indonesia 100%	OWNERSHIP The Government of Republic Indonesia 100%
TANGGAL PENDIRIAN 21 Januari 2003	DATE OF ESTABLISHMENT 21 January 2003
DASAR HUKUM PENDIRIAN Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2003	LEGAL BASIS Government Regulation No. 7 of 2003
KANTOR PUSAT Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta, 12950 Telepon : +62 (021) 5252209 Faksimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Website : www.bulog.co.id	HEAD OFFICE Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta, 12950 Telephone : +62 (021) 5252209 Facsimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Website : www.bulog.co.id

Sekilas Perum BULOG



Perum BULOG didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 21 Januari 2003 dengan tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok dan usaha-usaha lain. Perusahaan melakukan usaha-usaha berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Bidang Usaha

Pelayanan Publik (PP)

Dalam melaksanakan tugas, Perum BULOG menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok tertuang dalam kegiatan Pelayanan Publik atau *Public Service Obligation* (PSO).

Berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah, Perum BULOG diberikan penugasan oleh pemerintah untuk melakukan pelaksanaan pembelian gabah/beras oleh pemerintah secara nasional sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP); penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan rawan pangan; penyediaan dan penyaluran beras untuk menanggulangi keadaan darurat/bencana alam serta stabilisasi harga beras dalam negeri yang dilaksanakan dengan pengadaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP).



Pengembangan Usaha

Selain itu BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Pengembangan Usaha. Berdasarkan cakupannya Pengembangan Usaha dibagi menjadi 3, yaitu : Industri, Perdagangan, dan Jasa.

1. Perdagangan

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar membutuhkan berbagai komoditi pangan, yang tidak semuanya dapat dipenuhi dari produk-produk dalam negeri. Disisi lain, potensi sumberdaya komoditi yang dihasilkan oleh daerah, maupun kebutuhan daerah akan komoditi yang harus dipasok dari luar merupakan peluang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan pada tingkat Divisi Regional maupun Sub Divisi Regional. Tidak dapat dipungkiri, bahwa perdagangan komoditi merupakan aktifitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi.

2. Industri

Kegiatan industri dibagi dalam 3 kategori, yaitu : industri berbasis beras, industri pendukung, dan industri pangan lain.

- Industri berbasis beras, adalah industri yang merupakan integrasi proses manufaktur perberasan, sebagaimana yang terangkai dalam *Rice Processing Complex* (RPC).
- Industri pendukung, adalah industri yang menghasilkan produk-produk pendukung diluar proses manufaktur perberasan (karung, *packaging*, dan lain-lain).
- Industri pangan lain, adalah industri pangan yang menghasilkan produk turunan dari beras (*down-stream product*), maupun industri pangan primer dan sekunder lainnya (gula, berbasis jagung, dan lain-lain).

Bagi Perum BULOG, industri perberasan merupakan kompetensi dasar yang telah lama dimiliki, walaupun masih terbatas pada produksi beras Raskin dan sebagian beras Golongan Anggaran (TNI, PNS). Secara khusus untuk industri perberasan, UPGB masih mengalami keterbatasan dalam kapasitas produksi, penyebaran UPGB maupun efisiensi biaya yang menyebabkan harga jual yang tidak kompetitif.

3. Jasa

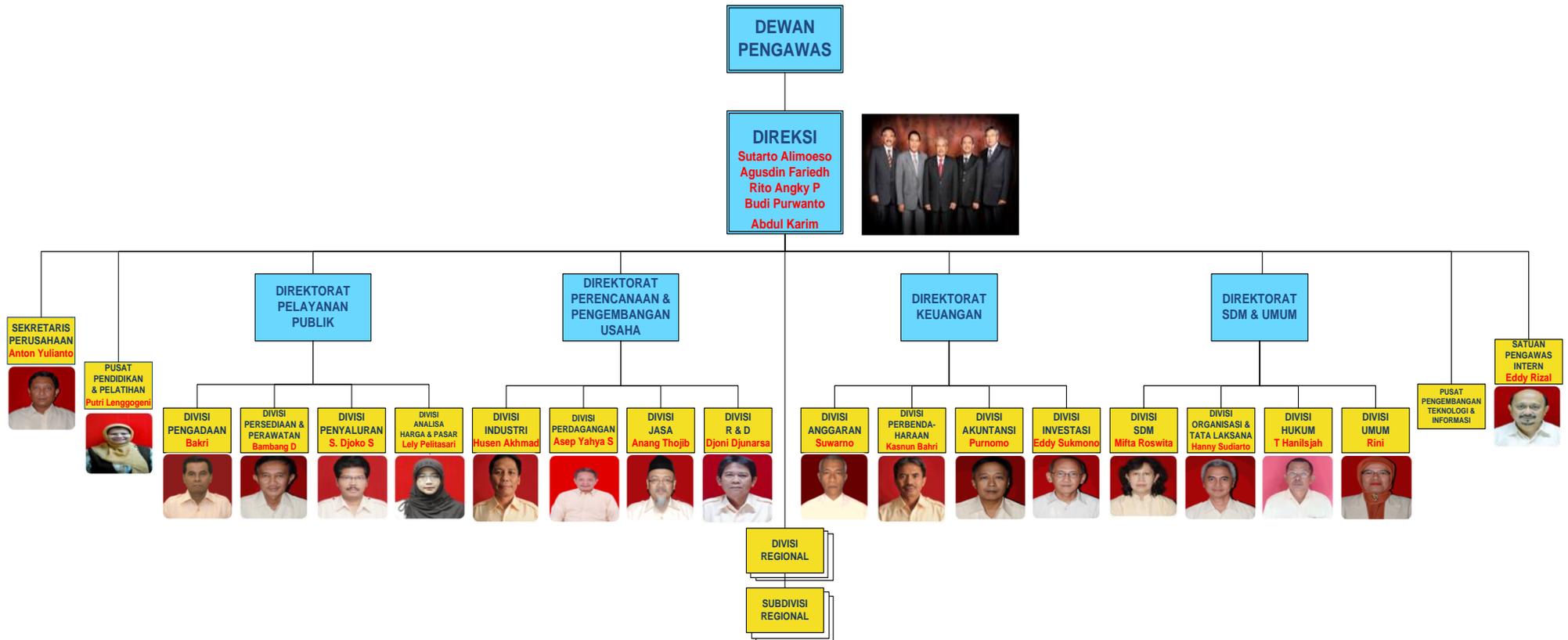
Usaha Jasa adalah salah satu kegiatan usaha pada Direktorat Perencanaan & Pengembangan Usaha untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) perusahaan, yang terdiri atas jasa pemberdayaan asset (seperti gudang, kantor, tanah kosong dan asset lainnya), jasa angkutan dan jasa survey, perawatan kualitas dan pemberantasan hama . Sasaran Divisi Jasa adalah terlaksananya kegiatan usaha jasa pelayanan pergudangan, jasa angkutan dan jasa survey perawatan kualitas dan jasa pemberdayaan aset.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu Kegiatan Utama dan Kegiatan Pendukung.

Kegiatan Utama adalah memasarkan jasa angkutan, jasa survey dan jasa penyewaan aset yang *idle*. Kegiatan Pendukung adalah pembinaan operasional, peningkatan kemampuan SDM, membentuk jaringan kerjasama, penyusunan standar prosedur kerja, monitoring dan evaluasi seluruh daerah kerja.

Struktur Organisasi

Keputusan Direksi Nomor KD-420/DS200/11/2007 tanggal 15 Nopember 2007 beserta perubahannya pada Keputusan Direksi Nomor : KD-247/DS200/09/2009 tanggal 1 September 2009.



Penjelasan Visi & Misi, dan Tata Nilai

Visi

Terwujudnya perusahaan yang handal dalam pencapaian ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan.

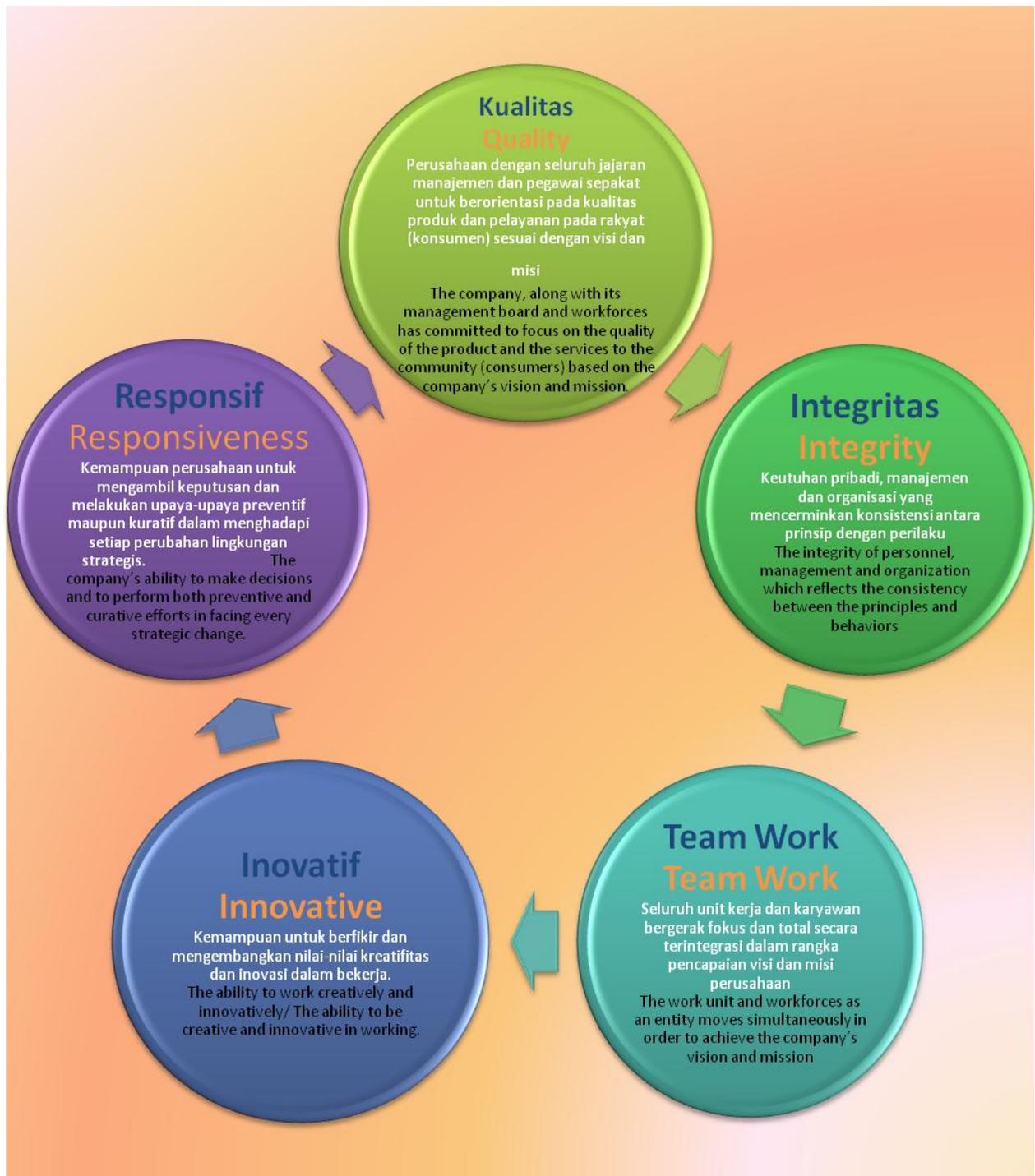
Visi ini juga mencerminkan misi yang diamanatkan oleh Pemerintah, khususnya berkaitan dengan keberhasilan dan ketahanan pangan nasional. Posisi BULOG sebagai lembaga pangan yang handal mencakup pemantapan ketahanan pangan nasional, profesional dan kompetitif dalam bidang usaha pangan serta senantiasa memiliki rasa dan nilai kepekaan atas tanggung jawabnya bagi kepentingan masyarakat serta taat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam melaksanakan bisnis.

Misi

1. Memenuhi kecukupan pangan pokok secara aman, bermutu, stabil dan terjangkau.
2. Mewujudkan SDM profesional, jujur, amanah dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di bidang pangan.

Misi yang disusun berfokus pada kompetensi dan tujuan/makna utama (*one common purpose*) dari keberadaan Perum BULOG diharapkan dapat mencerminkan keyakinan atau nilai organisasi serta memberikan makna pada setiap karyawan BULOG sehingga mampu menyatukan organisasi dan membangun komitmen bersama.

Tata Nilai Perusahaan



Informasi Pemegang Saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (PERUM) BULOG pasal 1 menyebutkan bahwa Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969, dimana seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan Negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.



Informasi Anak Perusahaan

Pendirian anak perusahaan dilakukan dalam upaya mendukung sinergi antar BUMN khususnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perum BULOG di bidang pengelolaan bahan pangan pokok strategis dan upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional. Kedepan anak perusahaan BULOG akan menjadi embrio bagi perusahaan dalam melebarkan sayap usaha PPU nya dibidang perdagangan komoditi pangan maupun usaha-usaha lainnya yang mampu memberikan profit yang signifikan bagi perusahaan.

Perum BULOG telah mulai pengembangan usaha melalui proses pendirian anak perusahaan dengan nama **PT. Jasa Prima Logistik BULOG**. Anak perusahaan Perum BULOG ini akan dibentuk dari peralihan Unit Bisnis (UB) Usaha Jasa Survei dan Pemberantasan Hama (UB Jastasma) dan Usaha Jasa Logistik Angkutan (UB Jasang). Proses pendirian anak perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip:

1. Tidak membebani Perum BULOG, bahkan mampu meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perum BULOG;
2. Kestinambungan utama (*business sustainability*) dalam jangka panjang;
3. Mengubah *financial opportunity* menjadi *new financial/gain opportunity*;
4. Tercapainya nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Perum BULOG telah menerima surat Persetujuan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor S-524/MBU/2011 tanggal 17 Desember 2011 perihal Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG. Selanjutnya, telah terbit Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Direksi Perum BULOG Nomor : S-713/MBU/2012 perihal Perpanjangan Persetujuan Menteri BUMN terkait Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG yang berisi perpanjangan ijin prinsip anak perusahaan yang berlaku selama 1 (satu) sampai dengan tanggal 7 Desember 2013, nama-nama sebagai Dewan Komisaris dan Direksi serta konsep perjanjian agar memuat klausul-klausul yang menguntungkan dan/atau tidak merugikan Perum BULOG.

Pada tahun 2013 UB Jasang dan UB Jastasma akan dilebur dalam satu anak perusahaan dengan nama **PT. Jasa Prima Logistik BULOG** dimana pada tanggal 31 Januari 2013 telah dilakukan penandatanganan perjanjian pemegang saham, anggaran dasar, dan surat penyertaan modal antar pemegang saham. Sinergi antar kegiatan Unit Bisnis di bawah Direktorat PPU dengan anak perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan BULOG secara keseluruhan yang akhirnya bermuara pada peningkatan laba BULOG.

Lembaga Profesi Penunjang

Konsultan Hukum :

Pendampingan terhadap karyawan Perum BULOG yang terkena kasus hukum ditangani oleh Divisi Hukum.

Kantor Akuntan Publik :

Kosasih, Nurdiyaman, Thahjo & Rekan
Cyber 2 Tower Lantai 21 Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telp : +62 (21) 25539299
Fax : +62 (21) 25539298
www.crowehorwath.co.id

Perusahaan Pemeringkat Efek :

Tidak ada

Penghargaan



Jakarta Food Security Summit

Stand Perum BULOG menjadi salah satu stand yang ramai dikunjungi dan mendapat juara ke III untuk kategori stand terbaik pada Pameran Jakarta Food Security Summit dimana. (7 – 10 Pebruari 2012).



Infobank BUMN Award 2012

Majalah Infobank menempatkan Perum BULOG masuk dalam jajaran 51 perusahaan BUMN yang berhasil meraih predikat "sangat bagus" (19 Oktober 2012).



Juara Harapan II "Stand Terbaik"

Stand Perum BULOG mendapat penghargaan sebagai Juara Harapan II kategori Stand Umum / Non Pemerintah Daerah pada Pameran Peringatan hari Pangan Sedunia di Temanggung Tilung, Palngkaraya – Kalimantan Tengah. (23 Oktober 2012).



Peristiwa Penting

Januari



10 Januari 2012

Direktur Utama Perum BULOG wawancara dengan Media MNC tentang Program kerja Pengadaan Perum BULOG diawal tahun 2012.



19 Januari 2012

Rapat kerja di Divre Jateng yang disertai dengan tanam pohon oleh Direktur Utama.

Februari



2 Februari 2012

Rapat kerja Perum BULOG dalam rangka pengarahan pelaksanaan program kerja Perum BULOG tahun 2012 yang dihadiri oleh Menteri BUMN, Dewan Pengawas, Direksi dan Kadivire seluruh Indonesia.

Februari



23 Februari 2012

Panen perdana program *on farm* atau kegiatan Usaha Tani yang dilaksanakan oleh Perum BULOG di Subdivre Karawang dalam rangka mendukung penyediaan Stok Gabah/Beras Dalam Negeri.

Maret



6 Maret 2012

Press Confrence Perum BULOG dalam rangka penyampaian informasi tentang terbitnya HPP baru sesuai dengan Inpres Nomor 3 tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah.



8 Maret 2012

Kunjungan Direktur Utama Perum BULOG Ke Jombang menghadiri Undangan Panen dengan Pementah Daerah dan diskusi dengan KTNA Jombang.

April



9 April 2012

Kunjungan Direktur Utama didampingi oleh Direktur PPU ke gudang-gudang di Divre Sulawesi Selatan.



10 April 2012

Press Tour Meninjau Lapangan terkait kerja Perum BULOG tentang Pengadaan Beras di Subdivre dan Gudang.

Mei



9 Mei 2012

Peresmian pendirian BULOGMart di Divre Jawa Barat oleh Direktur Utama dalam rangka pengembangan usaha bidang Komesial, dengan harapan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Mei



10 Mei 2012

HUT BULOG tahun 2012 ke-45 dengan tema "Dengan Kebersamaan kita bangun masa depan Perum BULOG yang lebih baik"

Juni



13 Juni 2012

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) antara Perum BULOG dengan Kementerian BUMN dalam rangka Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 Perum BULOG.



26 Juni 2012

Kunjungan kerja ke gudang-gudang dan pengecekan stok BULOG di Divre Jawa Barat oleh Kementerian Ekonomi.

Juli



2 Juli 2012

Perum BULOG bersama dengan Kementerian BUMN dan Pemerintah daerah Karawang melaksanakan Silaturahmi dengan para Petani di SubDivre Karawang Jawa Barat.



17 Juli 2012

Raker Selindo ini dilaksanakan dalam rangka membahas kegiatan bidang Keuangan, SDM, PPU dan PP khususnya tentang target Pengadaan minimal yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2012.



28 Juli 2012

Kunjungan Direktur Utama bersama Dewan Pengawas, Kementerian Pertanian dan Metro TV dalam rangka Operasi Pasar bidang PPU Jatim serta Panen Kedelai dan Padi di Sidoarjo.

Agustus



13 Agustus 2012

MoU dengan PBNU dilaksanakan dalam rangka kerja sama ketersediaan lahan untuk kegiatan *On Farm*.



31 Agustus 2012

Press Confrence dalam rangka Penyampaian informasi Kinerja Perum BULOG sampai dengan Semester I 2012.

September



12 September 2012

Kunjungan Perum BULOG ke kantor Media Sinar Harapan dalam rangka mempererat tali silaturahmi antara Perum BULOG dengan media masa.

Oktober



11 Oktober 2012

Direktur Utama Perum BULOG menghadiri undangan Ikatan Sarjana Nahdatul Ulama (ISNU) sekaligus sebagai Pembicara dalam diskusi tentang ketersediaan stok beras.



19 Oktober 2012

Perum BULOG menerima penghargaan sebagai BUMN yang berpredikat “Sangat Bagus” versi Majalah Infobank.



22 Oktober 2012

Silaturahmi Kedutaan Pakistan di Kantor Perum BULOG.

Nopember



1 Nopember 2012

Kunjungan DPRD Provinsi NTB ke Kantor BULOG dalam rangka kerja sama penyediaan lahan untuk pembangunan Gudang.

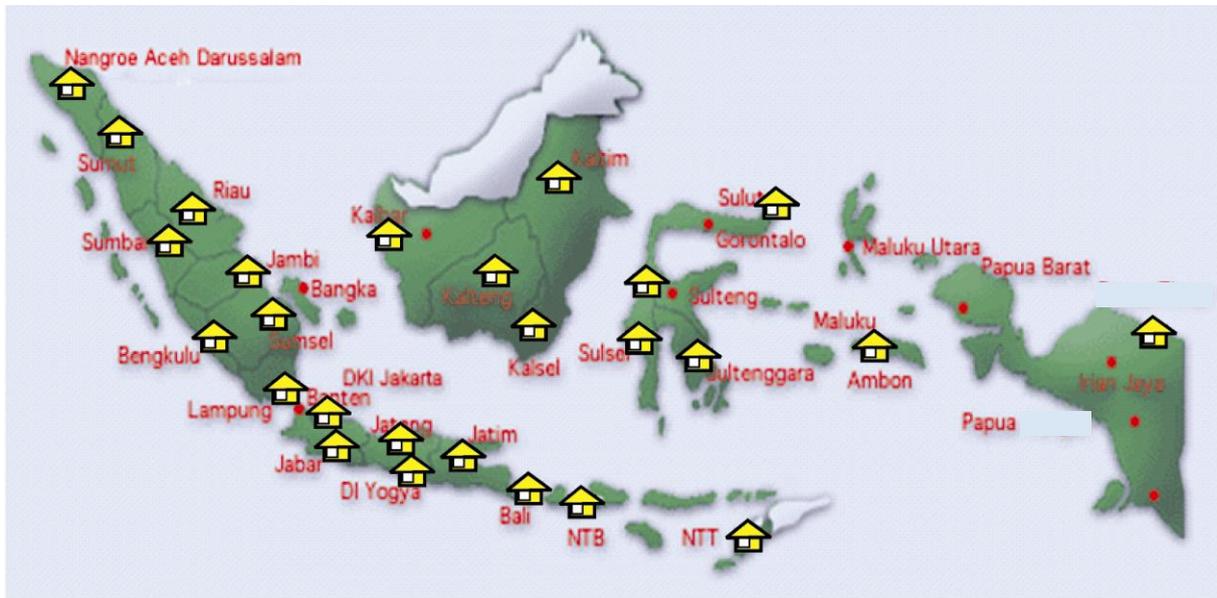
Desember



9 Desember 2012

Rapat Kerja Perum BULOG Divre seluruh Indonesia di Divre Jawa Tengah tentang Evaluasi Kerja tahun 2012 dan Rencana kerja tahun 2013.

Wilayah Operasi



Wilayah kerja BULOG tersebar di seluruh Indonesia dengan total 26 kantor Divisi Regional (Divre) di ibukota propinsi. Divre-divre ini membawahi 131 subdivre/kansilog yang tersebar di hampir semua kabupaten. Gudang-gudang BULOG sebanyak 1.596 unit atau dengan total kapasitas 4.02 juta ton beras, tersebar sampai wilayah-wilayah terpencil dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas publik di bidang pangan yang merata di seluruh Indonesia. Selain itu dioperasikan juga 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras (UPGB) di wilayah-wilayah surplus padi untuk mendukung kegiatan PPU korporasi BULOG. Dengan total 4.880 pegawai dan sistem IT *online* di setiap unit kerja menjadikan BULOG sebagai lembaga pangan yang profesional dan siap diandalkan dalam memantapkan ketahanan pangan.

Lokasi Divisi Regional

DIVRE NANGROE ACEH

DARUSSALAM (NAD)

Jl. Teuku HM Daud Beureueh
Banda Aceh
Tel. 0651-23920 Fax. 0651-32716
Email : divre_nad@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA UTARA

Jl. Jendral Gatot Subroto No. 180
Medan
Tel. 061-8451361 Fax. 061-8452465,
8460750
E-mail : divre_sumut@bulog.co.id

DIVRE RIAU

Jl. Cut Nyak Dien No. 24
Pekanbaru
Tel. 0761-23680, 23062, 47477,
47466 Fax. 0761-33234
E-mail : divre_riau@bulog.co.id

DIVRE JAMBI

Jl. R.D.P. Kolopaking No. 40
Telanapura - JAMBI
Tel. 074-60602, 62637 Fax. 0741-
62423
E-mail : divre_jambi@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA BARAT

Jl. M.H. Thamrin No. 24,
Padang - 25211
Telp. 0751-31973, 24566, 24583,
Fax. 0751-31978
E-mail : divre_sumbar@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA SELATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1,
Palembang 30114
Telp. 0711-712246, 713122 Fax.
0711-713228
E-mail : divre_sumsel@bulog.co.id

DIVRE BENGKULU

Jl. Pembangunan No. 5,
Bengkulu – 38224
Telp. 0736-21729, 21195 Fax. 0736-
21333
E-mail : divre_bengkulu@bulog.co.id

DIVRE LAMPUNG

Jl. Cut Meutia No.29, Bandar
Lampung
Telp. 0721-487947 Fax. 0721-
484125
E-mail : divre_lampung@bulog.co.id

DIVRE JAKARTA RAYA

Jl. Perintis Kemerdekaan,
Jakarta Utara
Telp. 021-4501540;
Fax. 021-4500313
Email : divre_jaya@bulog.co.id

DIVRE JAWA BARAT

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
Bandung
Telp. 022-7303093;
Fax. 022-7303092
E-mail : divre_jabar@bulog.co.id

DIVRE JAWA TENGAH

Jl. Menteri Supeno I/1,
Semarang
Telp. 024-8412290
Fax. 024-8412369
E-mail : divre_jateng@bulog.co.id

DIVRE D.I. YOGYAKARTA

Jl. Suroto No. 6 Yogyakarta
Telp. 0274-513919, 514451;
Fax. 0274-517441
E-mail : divre_diy@bulog.co.id

DIVRE JAWA TIMUR

Jl. Jend. A. Yani No. 146-148
Surabaya
Telp. 031-8292818, 8292548,
8286646
E-mail : divre_jatim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN BARAT

Jl. Sultan Abdurachman No.129,
Pontianak-78116
Telp. 0561-732353; Fax. 0561-
732497
E-mail : divre_kalbar@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TIMUR

Jl. Jend. Sudirman No. 335,
Balikpapan
Telp. 0542-422240;
Fax. 0542-422220
E-mail : divre_katim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN SELATAN

Jl. Jend. A. Yani KM 6 No. 561
Banjarmasin
Telp. 0511-251779, 253291
Fax. 0511-252687
E-mail : divre_kalsel@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TENGAH

Jl. STA Milono KM. 3
Palangkaraya
Telp. 0536-29118
Fax. 0536-21367
E-mail : divre_kalteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI UTARA

Jl. Diponegoro No. 7-8
Manado
Telp. 0431-862695, 863505, 862794
Fax. 0431-864505
E-mail : divre_sulut@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 30, Palu
Telp. 0451-421066, 427344
Fax. 0451-421101
E-mail : divre_sulteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGGARA

Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 1
Kendari
Telp. 0401-321524, 323452, 321054
Fax : 0401-324311
E-mail : divre_sultra@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI SELATAN

Jl. A.P. Pettarani Selatan
Makasar 90222
Telp. 0411-854410, 855355
Fax. 0411-854411, 871802
E-mail : divre_sulsel@bulog.co.id

DIVRE BALI

Jl. Raya Puputan Renon No. 35
Denpasar
Telp. 0361-228928, 221386, 228929
Fax. 0361-237520
E-mail : divre_bali@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Langko No. 110
Mataram
Telp. 0370-633663, 631406
Fax. 0370-625638
E-mail : divre_ntb@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Palapa No. 14 Kupang
Tel. 0380-833203, 833352
Fax. 0380-832827, 833575
E-mail : divre_ntt@bulog.co.id

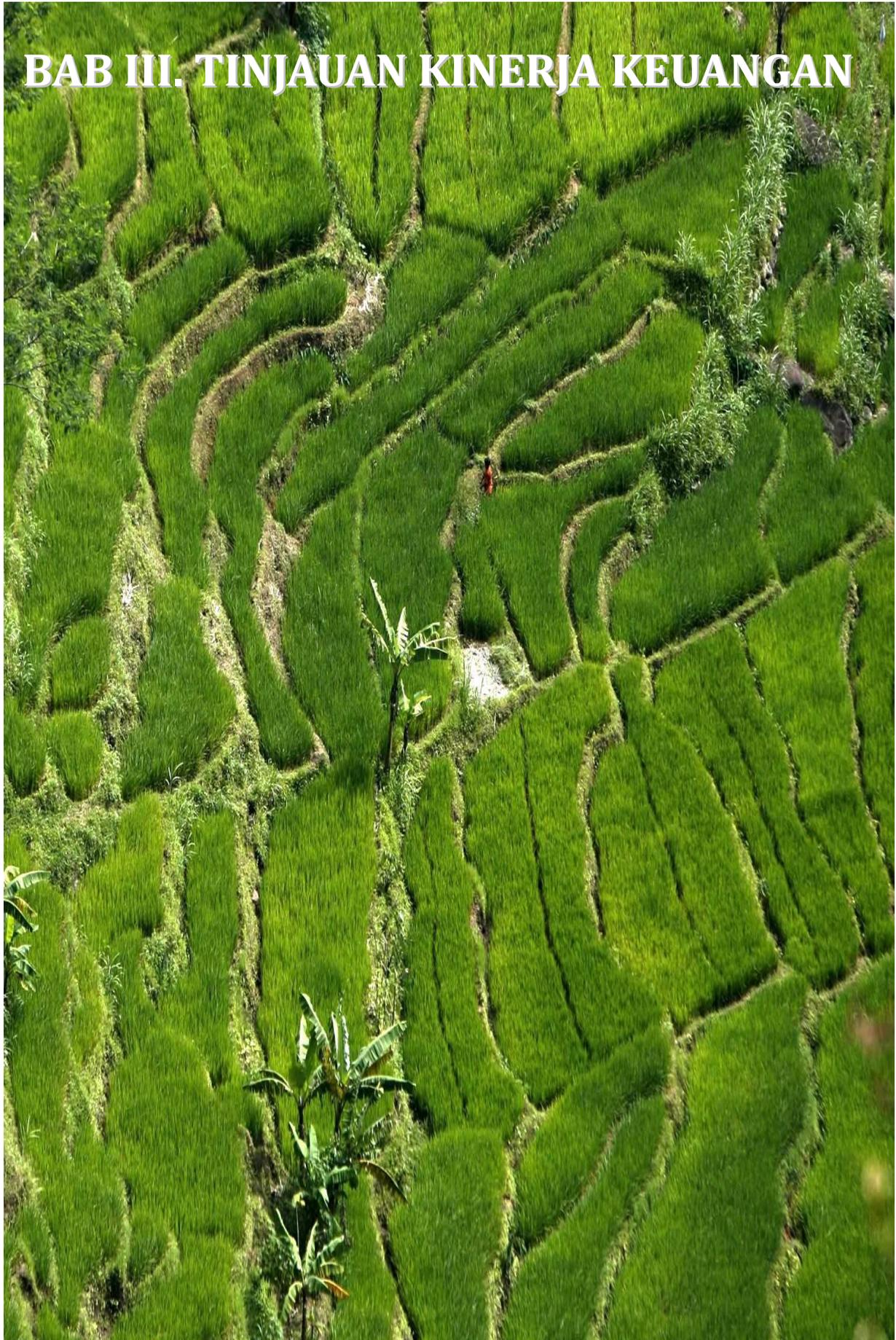
DIVRE MALUKU

Daerah Pengerangan Pantai
Waihaong Ambon
Telp. 0911-352685, 352687
Fax. 0911-342498
E-mail : divre_maluku@bulog.co.id

DIVRE PAPUA

Jl. Nindya No. 1 Jayapura 99111
Telp. 0967-534877, 534187,
5366489
Fax. 0967-533673
E-mail : divre_papua@bulog.co.id

BAB III. TINJAUAN KINERJA KEUANGAN



3.1. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) BULOG disusun mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang penerapannya dituangkan dalam Kebijakan Akuntansi BULOG (KAB) sesuai Keputusan Direksi Perum BULOG Nomor: Kep 257/Dir/12/2003 tanggal 24 Desember 2003.

Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2012 *Audited* merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan dengan beberapa catatan :

1. Periode laporan tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.
2. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2012 *Audited* adalah Laporan Keuangan Komparatif dengan Laporan Keuangan tahun 2011 *Audited*.
3. Harga pembelian beras dan gabah (HPP) ditetapkan sesuai Inpres Nomor 3 Tahun 2012.
4. HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2012 ditetapkan sebesar Rp.6.558,-/kg untuk tiga bulan alokasi sedangkan selanjutnya menggunakan harga Rp.7.500,-/kg sesuai Surat dari Menteri Keuangan RI Nomor S-121/MF.02/2012 tanggal 5 Juni 2012.
5. Dalam Laporan Keuangan Gabungan terhadap Pendapatan dan biaya yang terkait transaksi antar segmen PSO dengan unit bisnis telah dilakukan eliminasi, sehingga laporan keuangan gabungan telah disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.
6. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan:

1. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas Dasar Akrual, pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya.
2. Laporan Keuangan disusun berdasarkan Nilai Historis.
3. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas atau sebesar nilai wajar perolehan aset tersebut.
4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu dalam jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.
5. Laporan Interim merupakan Laporan antar periode, disusun untuk keperluan manajemen dalam memudahkan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Periode Laporan adalah Triwulanan.
6. Laporan Keuangan Gabungan merupakan penggabungan dari laporan yang disusun oleh seluruh unit kerja (Subdivre, Divre dan Kantor Pusat). Laporan unit

kerja merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing unit kerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap.

7. Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan gabungan perusahaan dengan anak perusahaan.
8. Laporan Keuangan yang tersusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
9. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2012 *Audited* disajikan dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sesuai pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003. KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan menyatakan pendapat bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.1.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan menggambarkan posisi aset, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan untuk posisi per 31 Desember 2012 (*Audited*) disajikan secara komparatif dengan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2011 (*Audited*).

Secara umum terjadi peningkatan Total Aset sebesar Rp.8.167.653.191.137 (43,74%) dari Rp.18.672.029.209.476,- pada 31 Desember 2011 menjadi Rp.26.839.682.400.613,- per 31 Desember 2012.

Demikian juga Total Aset Lancar per 31 Desember 2012 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp.9.079.026.514.489,- atau 67,12% menjadi Rp.22.598.409.964.194,- dari Rp.13.522.383.449.705,- pada tahun 2011. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh:

1. Peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp.149.878.592.715,- atau 6,15% dari Rp.2.436.517.699.670,- pada Desember 2011 menjadi Rp.2.586.396.292.385,- pada Desember 2012, hal ini akibat peningkatan pada pos deposito yang dananya berasal dari Deposito dijaminan yang penjaminannya telah selesai.
2. Peningkatan Persediaan sebesar Rp.7.617.878.258.226,- atau 113,23% dari Rp.6.727.572.742.678,- pada Desember 2011 menjadi Rp.14.345.451.000.904,- pada Desember 2012, hal ini disebabkan peningkatan persediaan beras dan gabah dari pengadaan dalam dan luar negeri agar dapat memenuhi kebutuhan penyaluran tahun 2012 sebesar 3,750 juta ton serta stock akhir 2012 sebesar 2,20 juta ton.
3. Kenaikan jumlah Aset Lancar Lainnya sebesar Rp.2.707.595.357.541,- atau 113,18% dari Rp.2.392.372.398.488,- pada Desember 2011 menjadi

Rp.5.099.967.756.029,- pada Desember 2012, hal ini akibat kenaikan Selisih Harga Penyaluran Raskin yang belum ditagihkan Perum BULOG ke Pemerintah (Kementerian Keuangan).

4. Penurunan Piutang sebesar Rp.1.427.322.338.231,- atau 74,00% dari Rp.1.928.888.718.901,- pada Desember 2011 menjadi Rp.501.566.380.670,- pada Desember 2012, penurunan tersebut ini karena adanya pelunasan piutang selisih harga penyaluran raskin oleh Departemen Keuangan melalui mekanisme uang muka subsidi raskin.
5. Penurunan Aktiva lain-lain sebesar Rp.1.163.354.649.680,- (51,18%) menjadi Rp.1.109.572.123.931,- pada tahun 2012 dari Rp.2.272.926.773.611,- pada tahun 2011. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pos Deposito Yang Dijamin karena penjaminannya telah selesai.

Total Pasiva dan Modal tahun 2012 (Audited) sebesar Rp.26.839.682.400.613,-, mengalami kenaikan Rp.8.167.653.191.137,- (43,74%) dibandingkan tahun 2011 (Audited) sebesar Rp.18.672.029.209.476,-. Kenaikan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Posisi Hutang Bank Tahun 2012 sebesar Rp.12.657.440.983.128,- mengalami kenaikan sebesar Rp.2.409.475.068.262,- (23,51%) bila dibandingkan dengan hutang bank tahun 2011 sebesar Rp.10.247.965.914.866,-. Kenaikan Hutang Bank terjadi karena adanya pembiayaan kegiatan pengadaan dan eksploitasi.
2. Hutang Usaha Tahun 2012 sebesar Rp.3.778.200.375.547,-, naik Rp.1.334.624.448.1445,- (54,62%) dari Rp.2.443.575.927.402,- pada Tahun 2011. Kenaikan Hutang Usaha terutama disebabkan oleh peningkatan Hutang Penyaluran CBP dan lainnya (Raskin Otonom, Raskin Daerah, Badan Ketahanan Pangan Daerah), yang pembayarannya diterima dimuka.
3. Total kewajiban lancar Desember tahun 2012 naik sebesar Rp.8.564.598.202.529,- atau 66,32% menjadi Rp.21.479.234.834.218,- dari Rp.12.914.636.631.689,- pada tahun 2011. Kenaikan kewajiban lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang ditanggihkan karena adanya penerimaan subsidi raskin, peningkatan Hutang Usaha dan peningkatan Hutang Bank.
4. Ekuitas tahun 2012 sebesar Rp.4.553.254.833.142,-, mengalami penurunan sebesar Rp.373.346.582.499,- dari ekuitas Tahun 2011 sebesar Rp.4.926.601.415.641,-. Penurunan tersebut karena bertambahnya akumulasi rugi pada tahun 2012 menjadi Rp.2.293.880.962.418,- lebih tinggi dari tahun 2011 sebesar Rp.1.920.534.379.919,-.

Tabel 15. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

URAIAN	2012	2011
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	2,586,396,292,385	2,436,517,699,670
Piutang usaha - setelah dikurangi Desember 2012 Rp.164.219.104.610 dan Rp.157.953.960.107 pada 31 Desember 2011	501,566,380,670	1,928,888,718,901
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2012 Rp.43.988.424.745 dan Rp.43.964.160.732 pada 31	4,251,406,185	4,282,875,794
Uang Muka	30,089,813,081	24,400,370,788
Persediaan	14,345,451,000,904	6,727,572,742,678
Pajak dibayar di muka	20,681,703,249	502,091,775
Pendapatan masih harus diterima	2,606,674,520	3,090,418,644
Biaya dibayar di muka	7,398,937,171	4,756,132,967
Aset lancar lainnya	5,099,967,756,029	2,392,372,398,488
JUMLAH ASET LANCAR	22,598,409,964,194	13,522,383,449,705
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	316,330,864,740	166,692,912,314
Taksiran tagihan pajak penghasilan	338,135,565,535	156,369,059,624
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.615.106.735.936 pada 31 Desember 2012 dan Rp.1.487.650.354.312 pada 31	2,475,938,852,352	2,552,232,481,376
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.295.029.858 pada 31 Desember 2012 dan Rp.1.165.526.873 pada 31 Desember 2011	1,295,029,861	1,424,532,846
Aset lain-lain	1,109,572,123,931	2,272,926,773,611
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4,241,272,436,419	5,149,645,759,771
JUMLAH ASET	26,839,682,400,613	18,672,029,209,476
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank	12,657,440,983,128	10,247,965,914,866
Utang usaha	3,778,200,375,547	2,443,575,927,402
Utang Pajak	65,146,561,077	2,532,554,708
Biaya masih harus dibayar	77,875,455,748	199,142,774,193
Pendapatan ditangguhkan	4,900,184,409,235	20,949,176,652
Beban L/C yang belum dilimpahkan	387,049,483	470,283,868
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	21,479,234,834,218	12,914,636,631,689
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Liabilitas imbalan kerja	50,435,723,383	79,171,215,753
Kekayaan Negara yang belum ditentukan statusnya	756,757,009,870	751,619,946,393
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	807,192,733,253	830,791,162,146
EKUITAS		
Modal pemerintah	6,847,135,795,560	6,847,135,795,560
Defisit	-2,293,880,962,418	-1,920,534,379,919
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	4,553,254,833,142	4,926,601,415,641
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26,839,682,400,613	18,672,029,209,476

3.1.2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan Laba (Rugi) Tahun 2012 (*Audited*), Perum BULOG membukukan kerugian sebesar Rp.373.346.582.499,- turun Rp.1.309.887.461.455,- atau 139,86% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2011 yang membukukan keuntungan sebesar Rp.936.540.878.956,-.

Secara konsolidasi penjualan Tahun 2012 (**setelah eliminasi**) meningkat sebesar Rp.2.862.594.945.906,- atau 11,53% menjadi Rp.27.685.978.047.056,- dari tahun 2011 sebesar Rp.24.823.383.101.150,-. Peningkatan nilai penjualan tersebut terjadi karena peningkatan kuantum penjualan PSO terutama dari Raskin dan Golongan Anggaran. Meskipun terdapat peningkatan penjualan namun margin kotor pada tahun 2012 ini hanya sebesar 8,94% atau **Rp.2.474.504.959.142,-** atau turun 36,52% bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang menghasilkan margin kotor sebesar 15,70% atau **Rp.3.898.184.665.276,-**.

Dari **kegiatan PSO**, Perum BULOG mengalami kerugian setelah pajak sebesar Rp.709.166.083.308,-. Hal ini antara lain disebabkan karena adanya pengembalian kelebihan subsidi tahun 2011 (hasil Audit BPK) yang diakui sebagai beban periode berjalan sebesar Rp. 435 Milyar. Selain itu juga karena kecilnya margin kotor PSO pada tahun 2012 yang hanya 12,31% jauh dibawah realisasi tahun 2011 sebesar 18,35%. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan Harga Pembelian Beras oleh BULOG yang mengacu pada HPP (Harga Pembelian Pemerintah) dan Harga Jual Beras BULOG yang mengacu pada HPB (Harga Pembelian Beras BULOG oleh Pemerintah), adalah sebagai berikut:

Tahun	2011	2012	RKAP 2012
HPB	6,450.00	7,264.50 *)	7,646.00
HPP	5,060.00	6,600.00	6,500.00
Selisih	1,390.00	664.50	1,146.00
% HPB	21.55%	9.15%	14.99%

Ket: *) HPB rata-rata 2012

Dari **kegiatan Komersil** pada Tahun 2012, perusahaan meraih keuntungan bersih setelah pajak sebesar Rp.335.819.500.810,-, turun Rp.43.245.054.193,- atau 11,41% bila dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp.379.064.555.003,-. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan marjin kotor pada tahun 2012 yang hanya 6,65% jauh dibawah realisasi tahun 2011 sebesar 13,62%.

Beban usaha tahun 2012 (setelah eliminasi) mengalami penurunan sebesar Rp.426.365.322.125,- (18,43%) menjadi Rp.1.887.017.909.512,- bila dibanding tahun 2011 sebesar Rp.2.313.383.231.637,-, hal ini akibat banyaknya kegiatan terkait perawatan dan angkutan beras yang dilakukan unit bisnis sehingga dieliminasi dengan pendapatannya dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. Tetapi beban Umum meningkat sebesar Rp.39.948.390.285,- atau 2,78% menjadi Rp.1.479.004.765.886,- pada tahun 2012 dari Rp.1.439.056.375.601,- pada periode yang sama tahun 2011. Sehingga laba bersih usaha tahun 2012 sebesar

Rp.587.487.049.630,- turun Rp.997.314.384.009,- atau 62,93% dari tahun 2011 sebesar Rp.1.584.801.433.639,-.

Pendapatan lain-lain setelah dikurangi biaya lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp.651.283.417.454,- atau 141,83% dari (Rp.459.188.167.100,-) pada tahun 2011 menjadi (Rp. 1.110.471.584.554,-) pada tahun 2012.

Tabel 16. Laporan Laba Rugi Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2012 (Setelah Eliminasi)

URAIAN	2012	2011
PENJUALAN	27,685,978,047,056	24,823,383,101,150
HARGA POKOK PENJUALAN	25,211,473,087,914	20,925,198,435,874
LABA KOTOR	2,474,504,959,142	3,898,184,665,276
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	1,479,004,765,886	1,439,056,375,601
Eksplorasi	152,414,169,899	488,812,324,700
Penjualan	255,598,973,727	385,514,531,336
Jumlah Beban Usaha	1,887,017,909,512	2,313,383,231,637
LABA USAHA	587,487,049,630	1,584,801,433,639
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Biaya keuangan	-789,325,510,488	-587,497,770,066
Penghasilan keuangan	158,787,646,766	184,650,193,877
Pendapatan lain-lain	608,257,211,442	971,134,029,620
Beban Lain-lain	-1,088,190,932,274	-1,027,474,620,531
Beban Lain-lain Bersih	-1,110,471,584,554	-459,188,167,100
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-522,984,534,924	1,125,613,266,539
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	0	-188,372,415,055
Tangguhan	149,637,952,425	-699,972,528
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	149,637,952,425	-189,072,387,583
LABA (RUGI) BERSIH	-373,346,582,499	936,540,878,956
Pendapatan Komprehensif Lain	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-373,346,582,499	936,540,878,956

a. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Tahun 2012 dengan Proyeksi Laba Rugi RKAP 2012

Realisasi hasil penjualan konsolidasi tahun 2012 (**sebelum eliminasi**) adalah Rp.30.926.829.737.169,- atau 88,89% dari target RKAP 2012 selama satu tahun sebesar Rp.34.793.596.781.060,-. Sedangkan realisasi HPP sebesar Rp.27.368.790.160.993,- atau 92,84% dari target RKAP selama satu tahun sebesar Rp.29.480.057.650.770,-.

Realisasi beban usaha Tahun 2012 sebesar Rp.1.491.547.760.659,- atau 74,48% dari RKAP 2012 sebesar Rp.2.002.680.419.421,- yang terdiri dari realisasi beban

penjualan sebesar Rp.653.811.030.645,- atau 84,45% dari RKAP 2012 sebesar Rp.774.213.231.292,-. Beban eksploitasi sebesar Rp.837.736.730.013,- atau 68,19% dari RKAP 2012 sebesar Rp.1.228.467.188.129,-.

Realisasi beban umum sebesar Rp.1.304.878.388.228,- atau 80,85% dari RKAP 2012 sebesar Rp.1.614.026.934.944,-. Realisasi beban bunga sebesar Rp.918.275.509.924,- atau 87,45% dari RKAP 2012 sebesar Rp.1.050.033.920.000,-.

Realisasi Rugi setelah Pajak tahun 2012 sebesar Rp.373.346.582.499,- atau 67,59% dibawah dari target tahun 2012 sebesar Rp.552.360.326.629,-. Gambaran perhitungan laba rugi konsolidasi pada tahun 2012 dibandingkan dengan RKAP 2012 terlihat sebagaimana Tabel 17, 18 dan 19.

Tabel 17. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Tahun 2012 dibanding RKAP Tahun 2012 (sebelum eliminasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2012 Rp	Tahun 2012 Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	34,793,597	30,926,830	88.89
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	29,480,058	27,368,790	92.84
2	Laba (Rugi) Kotor	5,313,539	3,558,040	66.96
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	774,213	653,811	84.45
	Biaya Eksploitasi	1,228,467	837,737	68.19
	Jumlah Biaya Usaha	2,002,680	1,491,548	74.48
4	Laba (Rugi) Kotor Usaha	3,310,859	2,066,492	62.42
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	901,155	846,840	93.97
	Biaya Kantor	643,777	421,754	65.51
	Biaya Pajak	69,096	36,284	52.51
	Jumlah Biaya Umum	1,614,027	1,304,878	80.85
6	Laba (Rugi) Bersih Usaha	1,696,832	761,613	44.88
7	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
	Pendapatan	253,787	767,045	302.24
	Biaya	-	959,241	
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	253,787	(192,196)	(75.73)
8	EBITDA	1,950,619	569,417	29.19
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	1,050,034	918,276	87.45
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	164,104	174,126	106.11
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1,214,138	1,092,402	89.97
10	E B T	736,480	(522,985)	(71.01)
11	Pajak Perusahaan			
	Pajak Kini	(184,120)	149,638	-
	Pajak Tangguhan	-	-	-
	Jumlah Pajak Perusahaan	(184,120)	149,638	-
12	Laba (Rugi) Aktivitas Normal	552,360	(373,347)	(67.59)
13	Pos Luar Biasa	-	-	-
14	E A T	552,360	(373,347)	(67.59)

Tabel 18. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PSO Tahun 2012 dibanding RKAP Tahun 2012 (sebelum eliminasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2012	Tahun 2012	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	28,609,703	26,551,847	92.81
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	24,051,335	23,284,550	96.81
2	Lab a (Rugi) Kotor	4,558,368	3,267,297	71.68
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	751,715	647,903	86.19
	Biaya Eksploitasi	1,193,181	836,206	70.08
	Jumlah Biaya Usaha	1,944,896	1,484,109	76.31
4	Lab a (Rugi) Kotor Usaha	2,613,472	1,783,187	68.23
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	697,961	806,241	115.51
	Biaya Kantor	456,027	395,380	86.70
	Biaya Pajak	40,354	34,684	85.95
	Jumlah Biaya Umum	1,194,342	1,236,305	103.51
6	Lab a (Rugi) Bersih Usaha	1,419,130	546,882	38.54
7	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
	Pendapatan	2,280	243,493	10,679.52
	Biaya	0	609,952	0.00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	2,280	(366,458)	(16,072.74)
8	EBITDA	1,421,410	180,423	12.69
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	900,000	872,387	96.93
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	146,068	159,722	109.35
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1,046,068	1,032,108	98.67
10	E B T	375,342	(851,685)	(226.91)

Tabel 19. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PPU Tahun 2012 dibanding RKAP Tahun (sebelum eliminasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2012	Tahun 2012	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	6,183,893	4,374,983	70.75
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	5,428,723	4,084,240	75.23
2	Lab a (Rugi) Kotor	755,171	290,743	38.50
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	22,498	5,908	26.26
	Biaya Eksploitasi	35,286	1,531	4.34
	Jumlah Biaya Usaha	57,784	7,438	12.87
4	Lab a (Rugi) Kotor Usaha	697,387	283,305	40.62
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	203,193	40,599	19.98
	Biaya Kantor	187,750	26,374	14.05
	Biaya Pajak	28,742	1,600	5.57
	Jumlah Biaya Umum	419,685	68,573	16.34
6	Lab a (Rugi) Bersih Usaha	277,702	214,732	77.32
	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
7	Pendapatan	251,507	523,552	208.17
	Biaya	-	349,289	
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	251,507	174,262	69.29
8	EBITDA	529,209	388,994	73.50
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	150,034	45,889	30.59
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	18,036	14,405	79.86
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	168,070	60,293	35.87
10	E B T	361,138	328,701	91.02

b. Perhitungan Laba Rugi per Segmentasi Usaha Tahun 2012

Dalam penyajian perhitungan laba (rugi) tahun 2012 telah dilakukan eliminasi terhadap transaksi Pendapatan dan Biaya antar segmen PSO dengan PPU. Hal ini dilakukan sesuai dengan kelaziman yang berlaku, agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian. Perolehan Laba/Rugi berdasarkan segmentasi usaha terbagi usaha terbagi atas, kegiatan pelayanan publik **mengalami kerugian bersih sebesar Rp.709.166.083.308,-** dan kegiatan usaha PPU memperoleh **laba bersih sebesar Rp.335.819.500.810,-**. Laporan laba rugi per segmentasi usaha sebagaimana Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Per Segmen Tahun 2012

Keterangan	Segmentasi sebelum Eliminasi		Eliminasi		Jumlah
	Pelayanan Publik	Komersial	Pelayanan Publik	Komersial	
Pendapatan Usaha					
Penjualan					
Eksternal	26,551,846,698,594	3,349,421,045,556		2,215,289,697,094	27,685,978,047,056
Internal		1,025,561,993,019		1,025,561,993,019	0
Jumlah penjualan	26,551,846,698,594	4,374,983,038,575	0	3,240,851,690,113	27,685,978,047,056
Harga Pokok Penjualan					0
Eksternal	23,275,126,940,430	4,084,240,027,092	2,147,893,879,608		25,211,473,087,914
Internal	9,423,193,471		9,423,193,471		0
Jumlah Harga Pokok Penjualan	23,284,550,133,901	4,084,240,027,092	2,157,317,073,079	0	25,211,473,087,914
Laba (Rugi) Kotor	3,267,296,564,693	290,743,011,483	-2,157,317,073,079	3,240,851,690,113	2,474,504,959,142
Beban Usaha					0
Beban Umum dan Administrasi					0
Beban Pegawai	806,241,124,815	40,599,191,855			846,840,316,670
Beban Kantor	395,380,096,383	26,374,250,555			421,754,346,938
Beban Pajak	34,684,167,123	1,599,557,497			36,283,724,620
Beban Penyisihan & Penyusutan	159,721,831,928	14,404,545,730			174,126,377,658
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1,396,027,220,249	82,977,545,637			1,479,004,765,886
Beban Eksploitasi					0
Eksternal	150,883,329,503	1,530,840,396			152,414,169,899
Internal	685,322,560,114		685,322,560,114		0
Jumlah Beban Eksploitasi	836,205,889,617	1,530,840,396	685,322,560,114	0	152,414,169,899
Beban Penjualan					0
Eksternal	249,691,408,199	5,907,565,528			255,598,973,727
Internal	398,212,056,919		398,212,056,919		0
Jumlah Beban Penjualan	647,903,465,118	5,907,565,528	398,212,056,919	0	255,598,973,727
Jumlah Beban Usaha	2,880,136,574,984	90,415,951,561	1,083,534,617,033	0	1,887,017,909,512
Laba (Rugi) Usaha	387,159,989,709	200,327,059,922	-3,240,851,690,112	3,240,851,690,113	587,487,049,630
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Pendapatan	243,493,082,852	523,551,775,356			767,044,858,208
Biaya	-1,482,338,124,568	-395,178,318,196			-1,877,516,442,764
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	-1,238,845,041,716	128,373,457,160	0	0	-1,110,471,584,556
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	-851,685,052,006	328,700,517,082	-3,240,851,690,112	3,240,851,690,113	-522,984,534,925
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	0	0			0
Pajak Tanguhan	142,518,968,697	7,118,983,728			149,637,952,425
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	142,518,968,697	7,118,983,728	0	0	149,637,952,425
Laba (Rugi) Bersih	-709,166,083,308	335,819,500,810	-3,240,851,690,112	3,240,851,690,113	-373,346,582,499

3.1.3. Arus Kas

Laporan Arus Kas menggambarkan penerimaan, pengeluaran dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pada tahun 2012, arus kas bersih dari kegiatan operasional membutuhkan dana sebesar Rp.2.201.706.643.015,- untuk peningkatan persediaan agar dapat memenuhi kebutuhan penyaluran tahun 2012 sebesar 3,750 juta ton serta persediaan akhir 2012 sebesar 2,028 juta ton.

Dari aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan membutuhkan dana sebesar Rp.57.889.832.533,-, hal ini akibat adanya penambahan Aset Tetap berupa bangunan, mesin, kendaraan dan inventaris.

Sedangkan dari aktivitas pendanaan terdapat peningkatan dana sebesar Rp.2.409.475.068.263,-, hal ini karena hutang pada bank untuk kegiatan pengadaan dan eksploitasi.

Secara keseluruhan perusahaan mengalami peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar **Rp.149.878.592.715,-** dari saldo kas dan setara kas awal periode sebesar Rp.2.436.517.699.670,-. Sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2012 sebesar Rp.2.586.396.292.385,-.

Tabel 21. Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2012

URAIAN	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum manfaat beban pajak penghasilan	-522,984,534,924	1,125,613,266,539
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	127,456,381,620	151,903,903,405
Penyusutan properti investasi	129,502,986	129,502,986
Penyisihan (penurunan nilai) piutang usaha	6,289,408,516	-29,443,707,830
Beban imbalan kerja	-28,735,492,370	10,538,645,193
Laba (rugi) penjualan aset	6,727,079,934	-2,814,656,764
Beban pajak	0	-188,372,415,055
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya	5,137,063,477	0
Perubahan dalam aset dan liabilitas yang digunakan aktivitas operasi :		
Piutang usaha	1,421,057,193,728	-378,245,203,204
Piutang lain-lain	7,205,597	1,619,612,268
Uang muka	-5,689,442,295	16,797,036,025
Persediaan	-7,617,878,258,226	-2,329,852,147,645
Pendapatan yang masih harus diterima	483,744,125	-799,919,647
Biaya dibayar di muka	-2,642,804,204	-1,396,715,108
Pajak dibayar di muka	-201,946,117,385	-99,999,403,104
Aset lancar lainnya	-2,667,645,101,207	-58,600,643,514
Aset lain-lain	1,123,404,393,348	-1,285,060,354,747
Utang usaha	1,334,624,448,144	-212,675,552,495
Utang pajak	62,614,006,369	-5,830,678,183
Biaya yang masih harus dibayar	-121,267,318,445	83,871,938,862
Pendapatan ditangguhkan	4,879,235,232,583	3,116,757,068
Biaya L/C yang belum dilimpahkan	-83,234,386	-2,558,156,311
Liabilitas lancar lainnya	0	-110,329,034,794
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	-2,201,706,643,015	-3,312,387,926,055
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-62,669,032,253	-46,936,841,039
Laba penjualan aset tetap	4,779,199,720	0
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-57,889,832,533	-46,936,841,039
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang Bank	2,409,475,068,263	2,988,115,920,166
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH SELURUH KAS DAN SETARA KAS	149,878,592,715	-371,208,846,928
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,436,517,699,670	2,807,726,546,600
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,586,396,292,385	2,436,517,699,670

3.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas memberikan informasi perubahan modal antara awal dan akhir periode laporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto selama periode tersebut. Ekuitas BULOG seluruhnya berasal dari Penyertaan Modal dari Pemerintah sebesar Rp.6.847.135.795.560,-. Dari awal berdirinya Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2011 terjadi penurunan dari saldo rugi sebesar Rp.1.920.534.379.919,- sehingga saldo Ekuitas awal periode tahun 2012 sebesar Rp.4.926.601.415.641,-. Untuk periode 2012, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp.373.346.582.499,- yang mengurangi jumlah ekuitas, sehingga ekuitas bersih per 31 Desember 2012 sebesar Rp.4.553.254.833.142,-.

Tabel 22. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2012

URAIAN	Penyertaan Modal	Defisit	Ekuitas Bersih
Saldo 1 Januari 2011	6,847,135,795,560	-2,857,075,258,875	3,990,060,536,685
Jumlah laba Komprehensif	0	936,540,878,956	936,540,878,956
Saldo 31 Desember 2011	6,847,135,795,560	-1,920,534,379,919	4,926,601,415,641
Jumlah laba Komprehensif	0	-373,346,582,499	-373,346,582,499
Saldo 31 Desember 2012	6,847,135,795,560	-2,293,880,962,418	4,553,254,833,142

3.2. Analisis Laporan Keuangan 5 Tahun

Secara umum perkembangan usaha Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari data keuangan berikut ini :

Tabel 23. Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan Lima Tahun Terakhir

Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)					
Aset Lancar	22,598	13,522	11,170	11,982	8,991
Nilai Buku Aset Tetap	2,477	2,554	2,656	2,842	2,548
Aset Lain-lain	1,764	2,596	1,155	516	2,598
Jumlah Aset	26,840	18,672	14,981	15,340	14,137
Liabilitas	22,286	13,745	10,991	12,729	10,841
Ekuitas	4,563	4,927	3,990	2,611	3,296
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	26,840	18,672	14,981	15,340	14,137
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)					
Penjualan	27,686	24,823	20,725	18,575	17,648
harga Pokok Penjualan	25,211	20,925	16,937	16,167	14,841
Laba Kotor	2,475	3,898	3,787	2,590	2,807
Beban Usaha	1,887	2,313	2,211	2,261	2,030
Laba Usaha	587	1,585	1,577	329	777
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-1,110	-459	-718	-1,046	-734
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-523	1,126	858	-717	43
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	150	-189	28	32	27
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-373	936	887	-685	70
RENTABILITAS					
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	-1.39	5.02	5.92	-4.46	0.49
Rasio Laba Usaha (%)	2.12	6.38	7.61	1.75	4.40
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar (%)	105.21	104.71	109.82	104.88	94.18
Rasio Cepat (%)	38.42	33.84	42.62	29.18	20.71
Rasio Kas (%)	12.04	18.87	27.61	26.28	17.83
SOLVABILITAS					
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	80.03	67.17	67.89	74.48	67.53
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	471.73	262.14	254.91	437.62	289.68
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	867.52	505.73	382.95	402.07	374.71
AKTIVITAS					
Kolektibilitas (hari)	16	25	27	7	14

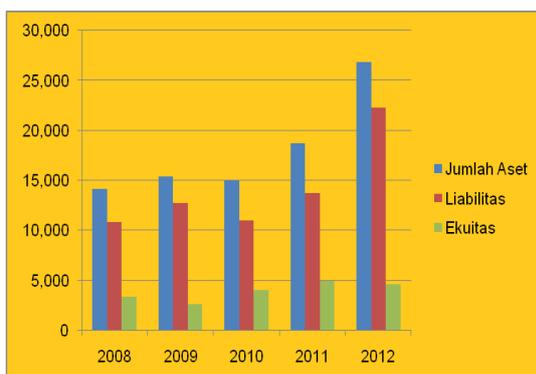
3.2.1. Posisi Keuangan

Jumlah aset Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan rata-rata sebesar 18,64% akibat adanya kenaikan jumlah aset pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 43,74% dan 24,64%. Jumlah aset pada akhir tahun 2012 sebesar Rp.26.839.682.400.613,- mengalami peningkatan sebesar Rp.8.167.653.191.137,- dibandingkan tahun sebelumnya Rp.18.672.029.209.476,-. Peningkatan jumlah aset pada tahun 2012 terutama disebabkan adanya kenaikan persediaan dan aset lain berupa deposito yang dijaminan masing-masing sebesar Rp.7.617.878.258.226,- atau 113,23% dan Rp.2.707.595.357.541,- atau 113,18% jika dibandingkan dengan tahun 2011.

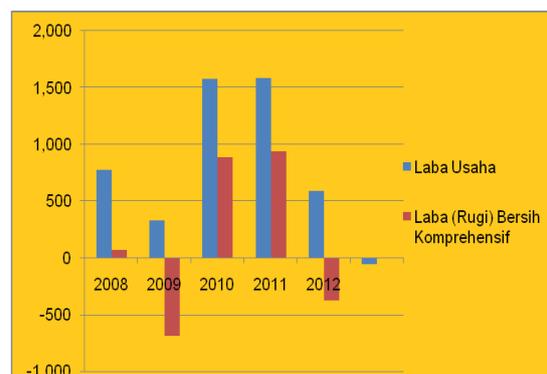
Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp.21.479.234.834.218,-, mengalami peningkatan sebesar Rp.8.564.598.202.529,- atau 66,32%, jika dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2012 berasal dari pendapatan ditangguhkan sebesar Rp.4.879.235.232.583,- atau 23.290,82%. Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan rata-rata 27,06% dengan tertinggi pada tahun 2012 yaitu 72,56% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah ekuitas Perum BULOG selama (5) tahun terakhir mengalami peningkatan rata-rata 11,98 %. Peningkatan tersebut disebabkan pada tahun 2010 Perum BULOG mampu menekan penurunan ekuitas dari laba bersih sebesar Rp.886.745.986.188,- dan tambahan setoran modal yang berasal dari kekayaan yang belum ditentukan statusnya sebesar Rp.492.570.570.916.433,- sehingga menambah jumlah ekuitas sebesar Rp.1.379.316.902.621,- atau 52,83% dibandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2012 Perum BULOG memperoleh rugi bersih komprehensif sebesar Rp.373.346.582.499,- sehingga ekuitas menurun sebesar 7,59% dibandingkan tahun 2011. Demikian juga jumlah ekuitas pada akhir tahun 2009 sebesar Rp.2.610.743.634.065,- mengalami penurunan sebesar 20,78%, jika dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2008 dikarenakan rugi atau defisit yang dialami pada tahun 2009 serta pengaruh koreksi saldo laba atas penghapusan bukuan piutang subsidi dan aset kelolaan.

Posisi Keuangan



Laba (Rugi) Komprehensif



3.2.2. Rasio Keuangan

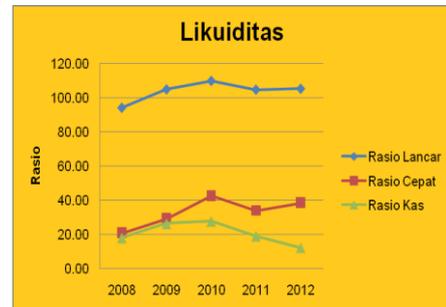
Rasio likuiditas Perusahaan pada akhir tahun 2012 adalah sebesar 105,21%, mengalami sedikit peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 104,71%. Hal yang sama terjadi pada rasio cepat mengalami peningkatan dari 33,84% menjadi 38,42% sedangkan rasio kas mengalami penurunan dari 18,87% menjadi 12,04% bila dibandingkan dengan tahun 2011.

Rasio solvabilitas cenderung mengalami peningkatan dalam 5 (lima) tahun terakhir sejak tahun 2008, kecuali pada tahun 2011 dan 2010 yang mengalami penurunan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan rasio solvabilitas pada 5 (lima) tahun terakhir tersebut terutama disebabkan karena penurunan dari nilai buku aset tetap dan kenaikan liabilitas. Pada tahun 2011 dan 2010 terjadi penurunan solvabilitas yang disebabkan karena adanya penurunan rasio hutang terhadap modal dan penurunan rasio liabilitas terhadap aset tetap masing-masing sebesar 67,17% dan 67,89%, jika dibandingkan tahun 2009.

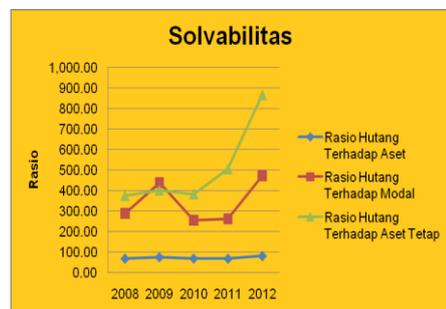
Rasio rentabilitas Perum BULOG cenderung mengalami perbaikan pada tahun 2010. Pada tahun 2010 rasio rentabilitas mengalami perbaikan dimana rasio yang semula negatif sebesar 4,46% pada tahun 2009 menjadi positif sebesar 5,92% pada tahun 2010. Namun pada tahun 2012 rasio rentabilitas Perum BULOG mengalami penurunan yang signifikan menjadi negatif 1,39% yang disebabkan karena Perum Bulog mengalami kerugian sebesar Rp 373 miliar tahun 2012.

Kolektibilitas pada tahun 2012 lebih cepat dari pada tahun 2011 dengan jangka waktu penagihan rata-rata 16 hari pada tahun 2012 dan 25 hari pada tahun 2011.

Likuiditas



Solvabilitas



Rentabilitas

